

RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH VOKASI TAHUN ANGGARAN 2024



SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

I. Ringkasan Eksekutif

Pada tahun 2023 Sekolah Vokasi UNS menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 14.315.015.00,00. Pagu tersebut dialokasikan secara proporsional sebagai berikut: a) Program studi Rp. 8.017.303.665,00 dan b) Dekanat Rp. 6.297.711.335,00. RKAT Tahun 2023 disusun untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan di Sekolah Vokasi. Pada Tahun 2023, jumlah Program studi yang dikelola Sekolah Vokasi bertambah menjadi 31 Program studi. Penambahan tersebut yaitu D4/Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi (di Kampus Solo) dan 3 Program Studi (D3 Agribisnis, D3 Perpajakan, D3 Manajemen Pemasaran) di Kabupaten Magetan. Adanya mandatori untuk pengelolaan kampus madiun dan kampus Magetan, maka pada tahun 2023 Sekolah Vokasi mendapatkan alokasi tambahan untuk penganggaran **Kampus Madiun sebesar RP. 500.000.000,00** dan **Kampus Magetan sebesar Rp. 250.000.000,00**. Sehingga total RKAT 2023 Sekolah Vokasi adalah **RP. 15.065.015.000,00**. Dengan RKAT tersebut Sekolah Vokasi mampu menyumbangkan peraihian IKU 2 tertinggi di Universitas dan IKU yang lain seperti terlihat pada Tabel dibawah ini.

IKU	Capaian 2023	Gold Standard	Target 2023
IKU 1	79.33%	80%	80%
IKU 2	48%	25%	30%
IKU 3	35.68%	30%	35%
IKU 4	41.7%	50%	60%
IKU 5	50%	100%	100%
IKU 6	100%	50%	100%
IKU 7	75%	50%	75%
IKU 8	0%	10%	10%

Pada tahun 2024 untuk memenuhi target IKU seperti yang terlihat pada Tabel di atas, Sekolah Vokasi mengajukan anggaran pada RKAT 2024 sebesar **Rp.16.655.211.803,00**. Anggaran ini diperuntukkan 31 program studi yang ada di kampus Solo, kampus Madiun dan Kampus Magetan. Adapun detail pengalokasian dan penggunaan anggaran tersebut tersaji pada dokumen RKAT Sekolah Vokasi 2024 berikut ini.

II. BAB I

A. Umum

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret (UNS), mengamanahkan bahwa program pendidikan jenjang diploma di UNS dikelola oleh Sekolah Vokasi (SV). Perubahan tata kelola ini bertujuan agar penyelenggaraan pendidikan program diploma memenuhi standar nasional pendidikan sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015. Pemisahan program diploma dari fakultas, bertujuan agar pengelolaan pendidikan vokasi sesuai karakteristik dan jati dirinya yaitu fokus pada penguasaan keterampilan (skills). Selain itu, pemisahan program studi diploma dari fakultas ini juga merupakan rekomendasi dari tim reviewer persiapan UNS menjadi PTNBH.

Perubahan UNS menjadi PTN BH semakin memperkuat kedudukan Sekolah Vokasi. Menurut PP Nomor 56 Tahun 2020, Sekolah Vokasi (SV) merupakan unsur pelaksana akademik di UNS yang bertugas melaksanakan pendidikan terapan program diploma, sarjana terapan, dan profesi. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, kedudukan SV adalah langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekolah Vokasi mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut, SV bertugas pokok sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan pengembangan akademis; serta melaksanakan pelayanan administrasi akademik SV untuk menjamin baku mutu pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b) Melakukan pembinaan dan penjaminan mutu akademik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi;
- c) Meningkatkan dan mengembangkan SV; dan
- d) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi pada SV

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi Unit Kerja

Rencana strategis (Renstra) periode 2020-2024 merupakan acuan penyusunan program dan kegiatan tahunan di Sekolah Vokasi. Renstra SV periode 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Sekolah Vokasi periode 2020 – 2044. RPJP Sekolah Vokasi disusun untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan (VMT) Sekolah Vokasi sebagai berikut:

Visi Sekolah Vokasi:

”Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2044”.

Misi SV

- a) Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- b) Menyelenggarakan penelitian terapan yang mengarah pada penciptaan teknologi dan produk barang maupun jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan SV

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan tertentu dengan menjunjung tinggi etika, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b) Menghasilkan teknologi dan produk barang maupun jasa hasil penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat.

Cara yang dilakukan oleh Sekolah Vokasi untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) pada tahun 2044 adalah dengan menetapkan sasaran yang dibagi dalam 5 (lima) tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Sekolah Vokasi periode 2020 – 2044

Renstra Tahap I periode 2020-2024, Sekolah Vokasi memiliki fokus pada pencapaian sasaran yaitu: **penguatan tata kelola dan jaringan kerjasama**. Rumusan sasaran ini didasarkan pada kondisi Sekolah Vokasi dimana pada tahap ini SV menjadi induk baru yang menaungi seluruh program studi diploma 3 dan 4 di UNS. Sehingga perlu penguatan tata kelola, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Pencapaian sasaran tersebut akan dilakukan melalui 5 cara:

- a) peningkatan **kompetensi SDM**;
- b) pengembangan **sistem informasi** terintegrasi;
- c) perluasan jejaring **kerjasama** dengan IDUKA;
- d) perintisan **Center of excellence**; dan
- e) peningkatan seluruh program studi jenjang D3 menjadi **Sarjana Terapan/D4**

Adapun detail dari sasaran Tahap I periode 2020 – 2024 dan strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) SV dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Target dan strategi pencapaian Sekolah Vokasi periode 2020 - 2024

No	Target	Strategi Pencapaian
1.	Dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) 10%;	Memfasilitasi persiapan dosen/pendidik untuk studi lanjut, melalui: peningkatan kemampuan bahasa Inggris, penggunaan software statistik, dan penulisan artikel ilmiah
2.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi dosen/pendidik mengikuti: a. pelatihan dan sertifikasi kompetensi dan/atau profesi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait, dan b. Magang Industri selama 3 – 6 bulan di Industri yang relevan.
3.	Dosen memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan 100% bersertifikat kompetensi dan/atau profesi;	Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan bidang lain yang terkait
4.	Rerata masa tunggu kerja bagi lulusan kurang dari 2 (dua) bulan; Strategi pencapaian:	Penguatan Unit Pengembangan Karir mahasiswa guna memfasilitasi pre-job training dan job fair
5.	Peningkatan daya saing mahasiswa dengan memenangkan kompetisi lomba tingkat nasional sebanyak 4 (empat) kali dan tingkat internasional 1 (satu) kali untuk setiap program studi per tahun;	Memfasilitasi persiapan (latihan secara rutin, terstruktur, dan terukur) dan pelaksanaan mahasiswa mengikuti kompetisi lomba
6.	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi lulusan guna memenangkan persaingan di lapangan kerja dan peningkatan karir;	Melakukan transformasi program studi D3 ke ST/D4 dengan strategi: a. upgrading program studi D3 ke ST/D4, atau b. membuka program studi baru ST/D4
7.	Rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing;	a. Melaksanakan rekonstruksi kurikulum bersama mitra industri berbasis project based learning dan case based learning yang diikuti dengan kegiatan Magang

No	Target	Strategi Pencapaian
		<p>Industri dan Kelas Industri, serta perekrutan Dosen Industri</p> <p>b. Penerapan model pembelajaran 3:2:1 untuk Program Studi D3 dan 4:3:1 bagi Sarjana Terapan/D4</p>
8.	Lulusan memiliki kompetensi tinggi yang ditunjukkan dengan 100% lulusan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya;	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan kebutuhan industri yang paling dominan
9.	Lulusan memiliki kompetensi softskill tinggi, mencakup kompetensi kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, negosiasi, hubungan personal, memecahkan masalah;	<p>a. Mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>b. Meningkatkan kompetensi, pemahaman etika profesi, dan disiplin mahasiswa dengan melakukan Magang Industri 3 (tiga) semester, dengan acuan CPL dan CPMK</p>
10.	Magang Industri minimal diikuti oleh 50% mahasiswa yang berada pada semester dimana mereka mengikuti magang;	Memperluas kerjasama dengan industri, dengan target 850 mitra industri, guna menampung peserta Magang Industri
11.	Perluasan akses pendidikan melalui pembukaan PSDKU di Kabupaten Madiun, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Magetan;	Membuka PSDKU yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Madiun, Kebumen, dan Magetan
12.	Data dan informasi valid, akurat, dan reliabel guna dasar pengambilan keputusan;	Mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang handal untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi
13.	50% Program Studi terakreditasi A/Unggul;	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi yang sesuai dengan platform vokasional
14.	Produk penelitian terapan berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian terapan pada area high technology (hi-tech) berbasis teknologi informasi dan low technology (low-tech) berbasis teknologi tepat guna yang

No	Target	Strategi Pencapaian
		<p>berorientasi pada penciptaan produk berupa barang maupun jasa.</p> <p>b. Meningkatkan pelatihan dan workshop penelitian terapan bagi dosen.</p> <p>c. Tugas Akhir (TA) Mahasiswa berorientasi pada produk dan diperbolehkan merupakan kolaborasi antar program studi.</p>
15.	Outcome penelitian terapan adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI
16.	Produk pengabdian kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang diadopsi oleh masyarakat dan industri minimal 15%;	<p>a. Research Group (RG) mengkoordinasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada produk barang atau jasa guna penguatan dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p>b. Meningkatkan pelatihan dan workshop pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.</p>
17	Outcome pengabdian kepada masyarakat adalah luaran mendapat HaKI;	Memfasilitasi pendaftaran HaKI
18.	Pengembangan jejaring kerjasama dengan 850 mitra industri (DUDI) baik di dalam negeri dan luar negeri;	Memfasilitasi kerjasama dengan mitra IDUKA di dalam negeri maupun luar negeri sebanyak 10 MoU & MoA per Program Studi per tahun.
19.	Peningkatan kemandirian dengan mewujudkan pendapatan non-akademik sebesar 20% dari pendapatan akademik;	<p>a. melakukan hilirisasi hasil penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengubah paradigma menjadi berorientasi pada produk barang atau jasa, dan</p> <p>b. menyelenggarakan Unit Usaha/Bisnis yang dibutuhkan masyarakat dan industri</p>
20.	Pengembangan jejaring alumni Program Studi;	Pembentukan organisasi ikatan alumni pada setiap Program Studi dan SV.

III. BAB II

A. Gambaran Kondisi Unit Kerja

Tahun 2022 Sekolah Vokasi mendapat amanah untuk mengelola 27 program studi yang terdiri dari 25 Program Studi jenjang D3 dan 2 Program Studi Jenjang D4/Sarjana Terapan. Jika dilihat berdasarkan letak, pada tahun 2022 Sekolah Vokasi mengelola 25 Program Studi di Solo dan 3 Program Studi di Kabupaten Madiun. Pada Tahun 2023, jumlah Program studi yang dikelola oleh Sekolah Vokasi bertambah menjadi 31 Program studi. Penambahan tersebut yaitu D4/Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi (di Kampus Solo) dan 3 Program Studi (D3 Agribisnis, D3 Perpajakan, dan D3 Manajemen Pemasaran) di Kabupaten Magetan.

Pada RKAT 2023 Sekolah Vokasi UNS mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 14.315.015.000,00**. Pagu tersebut dialokasikan secara proporsional sebagai berikut: **a) Program studi Rp. 8.017.303.665,00** dan **b) Dekanat Rp. 6.297.711.335,00**. Detail pembagain anggaran seperti terlihat pada Tabel 2. Pada tahun 2023, Sekolah Vokasi mendapatkan alokasi tambahan untuk penganggaran **Kampus Madiun sebesar RP. 500.000.000,00** dan **Kampus Magetan sebesar Rp. 250.000.000,00**. Sehingga total RKAT 2023 Sekolah Vokasi adalah **RP. 15.065.015.000,00**. RKAT Tahun 2023 tersebut dimanfaatkan oleh Sekolah Vokasi untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Alokasi pembagian pagu RAKAT 2023 Sekolah Vokasi

NO	SUB UNIT / PRODI	ALOKASI ANGGARAN
1	D-3 Bahasa Mandarin	246,932,331
2	D-3 Bahasa Inggris	261,160,470
3	D-3 Usaha Perjalanan Wisata	267,333,446
4	D-3 Akuntansi	303,491,466
5	D-3 Keuangan Perbankan	281,599,869
6	D-3 Manajemen Bisnis	286,263,460
7	D-3 Manajemen Pemasaran	282,894,203
8	D-3 Manajemen Perdagangan	301,520,421
9	D-3 Perpajakan	285,679,189
10	D-3 Komunikasi Terapan	346,692,247
11	D-3 Manajemen Administrasi	284,266,076
12	D-3 Perpustakaan	297,387,445
13	D-4 Studi Demografi dan Pencatatan Sipil	448,313,497
14	D-3 Farmasi	272,623,726
15	D-3 Teknik Informatika	352,237,404
16	D-3 Kebidanan	310,783,466
17	D-4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	469,861,430
18	D-3 Agribisnis	357,139,349
19	D-3 Teknologi Hasil Pertanian	289,009,095
20	D-3 Teknik Kimia	227,172,511
21	D-3 Teknik Mesin	241,269,716
22	D-3 Teknik Sipil	309,574,581
23	D-3 Desain Komunikasi Visual	272,431,999
24	D-3 Budidaya Ternak	232,010,302
25	D-3 Teknik Informatika (Madiun)	220,837,425
26	D-3 THP (Madiun)	214,940,901
27	D-3 Akuntansi (Madiun)	218,877,643
28	D-4 Keperawatan Anestesiologi	135,000,000
	Sub Total Program Studi	8,017,303,665
	Dekanat SV	6,297,711,335
	TOTAL	14,315,015,000

Pada penyusunan RKAT 2024 Sekolah Vokasi telah melakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang ada. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kondisi Internal

Kekuatan

- 1) Visi SV-UNS telah dibangun dan dirumuskan dengan jelas sebagai institusi pusat pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang berkelanjutan dan di tingkat internasional berbasis budaya nasional pada tahun 2044.

- 2) Misi SV UNS telah dirumuskan dengan jelas dengan tiga pilar tri darma perguruan tinggi.
- 3) Tujuan SV UNS telah dirumuskan dengan jelas.
- 4) Pemahaman visi dan misi UNS ke seluruh civitas akademika.
- 5) Otonomi UNS sebagai PTNBH memberikan fleksibilitas manajemen.
- 6) Aktivitas dan prestasi mahasiswa sudah tinggi
- 7) Budaya kerja ACTIVE maupun BERGERAK sudah terinternalisasi dan terus diperkuat
- 8) Reputasi SV UNS sebagai perguruan tinggi berkualitas masih kuat, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pendaftar ke SV
- 9) Tersedianya infrastruktur pembelajaran daring berupa open courseware, spada, maupun infrastruktur koneksi internet.
- 10) Sekolah Vokasi telah memiliki 700 mitra industri aktif.

Kelemahan

- 1) UNS masih harus melengkapi Policy, Regulation, Guideline, and Standard Operational Procedure untuk memanfaatkan otonomi dan fleksibilitas sebagai PTNBH.
- 2) Sistem pendidikan dan pembelajaran masih bernuansa akademik, belum vokasional
- 3) Jumlah program studi dengan status akreditasi unggul (Terakreditasi A) masih rendah (33%)
- 4) Rasio dosen terhadap mahasiswa masih sangat tinggi, yaitu 1:40
- 5) Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa juga masih sangat tinggi, yaitu 1:117
- 6) Kuantitas dosen bersertifikat kompetensi dan profesi masih rendah
- 7) Kuantitas dosen yang berpengalaman vokasional masih rendah
- 8) Belum tersedianya peralatan laboratorium yang memadai kebutuhan praktikum vokasional

- 9) Belum tersedianya sarana dan prasarana fisik yang memadai untuk operasional Pendidikan vokasi
- 10) Belum kuatnya ikatan jejaring dengan dunia industri dan dunia kerja
- 11) Riset masih berorientasi karya tulis, bukan karya inovatif
- 12) Sistem informasi belum terpadu untuk memudahkan pengambilan keputusan
- 13) Pendapatan masih sangat bergantung pada Uang Kuliah Tunggal, SPI, dan APBN
- 14) SV mendapat alokasi anggaran yang relatif kecil (hanya 41% dari pendapatan UKT dan SPI yang dibayarkan mahasiswa) sehingga tidak dapat mengembangkan laboratorium kompetensi setaraf industri.
- 15) Kemampuan mendapatkan donor (hibah) masih rendah
- 16) Belum tercukupinya tenaga kependidikan untuk mendukung operasional SV
- 17) Sistem pelatihan tenaga kependidikan dan dosen belum sempurna

b) Kondisi Eksternal

Peluang

- 1) Kebijakan pemerintah pusat, termasuk tentang Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, semakin mendukung pengembangan pendidikan vokasi
- 2) Pemerintah menyediakan berbagai skema hibah bagi pendidikan vokasi dan block grant bagi UNS sebagai PTNBH
- 3) Minat pemerintah kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat untuk bekerja sama dengan UNS masih tinggi
- 4) Program Mahasiswa Magang Bersertifikat dari BUMN sangat bermanfaat bagi mahasiswa vokasi
- 5) Dunia usaha dan dunia industri mulai terbuka untuk menerima mahasiswa menjalankan kuliah magang industri selama satu semester
- 6) Semakin bertambahnya peminat pendidikan vokasi di UNS

Ancaman

- 1) Pengelola pendidikan vokasi lain (Politeknik, Sekolah Tinggi) lain sudah dilengkapi sarana dan prasarana fisik dan laboratorium yang memadai sehingga lebih menarik bagi dunia usaha dan dunia industri.
- 2) Dunia industri saat ini lebih membutuhkan tenaga professional sarjana terapan daripada ahli madya
- 3) Perkembangan teknologi berjalan sangat cepat, sehingga kampus harus menyesuaikan alat-alat praktikum agar mahasiswa dapat mengikutinya
- 4) Sebagian besar masyarakat masih menganggap pendidikan vokasi tidak berkualitas seperti pendidikan jalur akademik.

B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja Unit Kerja

Tabel 3. Pencapaian kinerja tahun 2023 dan target kinerja yang akan dicapai tahun 2024

IKU	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2023	Gold Standard	Target 2023
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup (termasuk lulusan sekolah pascasarjana)	79.33%	80%	80%
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghaiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi menimal tingkat nasional	48%	25%	30%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina	35.68%	30%	35%

IKU	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2023	Gold Standard	Target 2023
	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.			
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri dan dunia kerja (termasuk tenaga kependidikan)	41.7%	50%	60%
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	50%	100%	100%
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk sekolah pascasarjana)	100%	50%	100%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk sekolah pascasarjana)	75%	50%	75%
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk sekolah Pascasarjana)	0%	10%	10%

C. Rencana Kegiatan

Pada RKAT 2024, Sekolah Vokasi telah menyusun perencanaan program berbasis pencapaian Indikator Kinerja Utama, seperti target yang tertulis pada Tabel 3. Jika mengacu pada pagu RKAT 2023 sekolah Vokasi mendapatkan anggaran Rp. **Rp. 14.315.015.000,00.** (diluar pagu tambahan untuk Kampus Madiun dan Magetan), maka pada RKAT 2024 ini Sekolah Vokasi mengajukan anggaran hampir sama yaitu **Rp. 14.780.916.903,00** (diluar pagu tambahan untuk Kampus Madiun dan Magetan). Adapun detail alokasi anggran untuk program studi dan dekanat sekolah vokasi dapat dilihat pada Tabel 4 dan 4

Tabel 4. Alokasi anggaran Program Studi di Sekolah Vokasi 2024

No.	Program Studi	KEGIATAN	PENGADAAN		JUMLAH
			BHP	INVENTARIS	
1	D-3 Agribisnis	246,220,000.00	104,845,700.00	33,600,000.00	384,665,700.00
2	D-3 Akuntansi	238,514,000.00	2,066,600.00	65,000,000.00	305,580,600.00
3	D-3 Akuntansi (PSDKU)	92,285,000.00	-	87,527,400.00	179,812,400.00
4	D-3 Bahasa Inggris	262,593,000.00	1,366,200.00	14,196,300.00	278,155,500.00
5	D-3 Bahasa Mandarin	251,396,330.00	-	22,536,000.00	273,932,330.00
6	D-3 Budidaya Ternak	131,980,000.00	94,991,000.00	11,040,000.00	238,011,000.00
7	D-3 Desain Komunikasi Visual	209,821,000.00	28,174,800.00	76,022,000.00	314,017,800.00
8	D-3 Farmasi	159,085,000.00	98,301,300.00	61,857,200.00	319,243,500.00
9	D-3 Kebidanan	267,777,500.00	47,876,300.00	22,105,000.00	337,758,800.00
10	D-3 Keuangan Perbankan	216,656,000.00	3,670,800.00	45,186,000.00	265,512,800.00
11	D-3 Komunikasi Terapan	240,680,047.00	9,583,200.00	115,365,000.00	365,628,247.00
12	D-3 Manajemen Administrasi	185,516,500.00	10,272,700.00	134,572,000.00	330,361,200.00
13	D-3 Manajemen Bisnis	294,450,000.00	9,270,600.00	5,290,000.00	309,010,600.00
14	D-3 Manajemen Pemasaran	294,027,875.00	7,388,700.00	6,300,000.00	307,716,575.00
15	D-3 Manajemen Perdagangan	270,828,000.00	2,231,400.00	24,293,700.00	297,353,100.00
16	D-3 Perpajakan	306,910,000.00	-	13,799,000.00	320,709,000.00
17	D-3 Perpustakaan	145,455,000.00	49,380,300.00	126,582,000.00	321,417,300.00
18	D-3 Teknik Informatika	283,411,800.00	54,318,360.00	44,650,080.00	382,380,240.00
19	D-3 Teknik Informatika (PSDKU)	145,928,000.00	34,559,000.00	65,033,652.00	245,520,652.00
20	D-3 Teknik Kimia	79,118,000.00	63,045,219.00	105,253,191.00	247,416,410.00
21	D-3 Teknik Mesin	119,295,000.00	96,565,200.00	25,281,000.00	241,141,200.00
22	D-3 Teknik Sipil	139,421,000.00	37,201,000.00	156,049,200.00	332,671,200.00
23	D-3 Teknologi Hasil Pertanian	74,420,000.00	89,949,900.00	124,628,800.00	288,998,700.00
24	D-3 Teknologi Hasil Pertanian (PSDKU)	138,782,000.00	49,730,500.00	52,779,150.00	241,291,650.00
25	D-3 Usaha Perjalanan Wisata	293,213,000.00	15,667,600.00	11,631,400.00	320,512,000.00
26	D-4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	322,658,000.00	67,110,000.00	87,536,000.00	477,304,000.00
27	D-4 Studi Demografi dan Pencatatan S	219,458,000.00	20,487,500.00	162,935,500.00	402,881,000.00
28	D-4 Keperawatan Anestesiologi	97,422,000.00	24,230,665.00	339,388,382.00	461,041,047.00
Total Pagu Prodi		5,727,322,052.00	1,022,284,544.00	2,040,437,955.00	8,790,044,551.00

Tabel 5. Alokasi anggaran Dekanat Sekolah Vokasi 2024

No.	Dekanat Sekolah Vokasi	Kegiatan	Pengadaan (BHP + Inventaris)
1	Vokasi	131,100,000.00	
2	Sub Koordinator Akademik Sekolah Vokasi	2,338,350,000.00	
3	Sub Koordinator Non Akademik Sekolah Vokasi	1,266,566,000.00	
4	Wakil Dekan 2 Sekolah Vokasi	580,228,875.00	
5	Pengadaan		1,674,627,477.00
	Sub Total	4,316,244,875.00	1,674,627,477.00
	TOTAL		5,990,872,352.00

Pada RKAT 2024, sekolah Vokasi mengajukan anggaran untuk Kampus Madiun dengan total kebutuhan anggran adalah **Rp.674.245.000,00**. Kebutuhan anggran untuk kampus Madiun pada RKAT 2024 disusun seperti terlihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Kebutuhan anggaran kampus Madiun pada RKAT 2024

No.	Kebutuhan Anggaran	Anggaran 2024
1	Pemeliharaan Inventaris (MADIUN)	48,025,000.00
2	Pemeliharaan Gedung (MADIUN)	266,100,000.00
3	Cleaning Servis (MADIUN)	186,000,000.00
4	Pengadaan alat inventaris (MADIUN)	75,000,000.00
5	Perjalanan Dinas Pegawai (Dalam Negeri)	99,120,000.00
	Total Anggran	674,245,000.00

Sedangkan, untuk kampus Magetan total anggran yang dibutuhkan pada tahun 2024 adalah Rp. **1.200.049.900,00**. Detail kebutuhan anggran Kampus Magetan pada tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Kebutuhan anggaran kampun Magetan pada RKAT 2024

No.	Kebutuhan Anggaran	Anggaran 2024
1	D-3 Agribisnis Magetan	45,000,000.00
2	D-3 Manajemen Pemasaran	10,000,000.00
3	D-3 Perpajakan	10,000,000.00
4	D-3 Farmasi	53,000,000.00
5	D-3 Teknik Sipil	25,000,000.00
6	D-3 Teknik Mesin	53,000,000.00
7	Pemeliharaan Jaringan Kampus Magetan (MAGETAN)	36,900,000.00
8	Inventaris Kampus MAGETAN	801,381,900.00
9	Pengadaan ATK (MAGETAN)	30,164,200.00
10	Perjalanan Dinas Pegawai (Dalam Negeri)	63,140,000.00
11	Promosi Kampus Magetan (MAGETAN)	55,170,000.00
12	Perawatan Mobil (MAGETAN)	17,293,800.00
Total Anggaran		1,200,049,900.00

Berdasarkan uraian diatas dapat hitung secara keseluruhan kebutuhan anggaran Sekolah Vokasi pada RKAT 2024 adalah **Rp.16.655.211.803,00.**

Kebutuhan anggaran tersebut di atas telah diinput kedalam sireva UNS. Jika dilihat dari besarnya anggaran ditiap-tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) maka dapat diketahui distribusi RKAT Sekolah Vokasi seperti terlihat pada Tabel 8. Adapun detail rincian RKAT 2024 Sekolah Vokasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 8. Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO)	Alokasi	Persentase
IKU001 Kesiapan kerja lulusan:	2,096,951,000.00	12.59%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/DI yang berhasil:		
a. memiliki pekerjaan;		
b. melanjutkan studi; atau		
c. menjadi wiraswasta.		
IKU002 Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:	2,329,773,330.00	13.99%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/DI yang:		
a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau		
b. meraih prestasi		
IKU003 Dosen di luar kampus:	105,600,000.00	0.63%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		
IKU004 Kualifikasi dosen/pengajar:	1,887,859,875.00	11.33%
a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau		
b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.		
IKU005 Penerapan karya dosen:	271,545,800.00	1.63%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.		
IKU006 Kemitraan program studi:	927,033,047.00	5.57%
Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.		
IKU007 Pembelajaran dalam kelas:	3,825,812,927.00	22.97%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-basedproject) sebagai bagian dari bobot evaluasi.		
U008 Akreditasi Internasional:	402,625,500.00	2.42%
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		
IKU009 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	34,050,000.00	0.20%
IKU010 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	4,773,960,324.00	28.66%
Total Ajuan	16,655,211,803.00	100.00%

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Pada RKAT 2024 alokasi anggaran Sekolah Vokasi untuk Pengadaan Barang dan perawatan adalah **Rp. 6.765.396.823,00**. Detai dari anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengadaan Sekolah Vokasi pada RKAT 2024

No.	Pengadaan	Anggaran
1	Program Studi	
	BHP Program Studi	1,022,284,544.00
	Inventaris Program Studi	2,040,437,955.00
2	Dekanat Sekolah Vokasi	
	Renovasi Sekolah Vokasi 2024	356,279,424.00
	Pengadaan Alat Inventaris Kantor Sekolah Vokasi 2024	341,240,000.00
	Pemeliharaan Gedung Sekolah Vokasi 2024	305,100,000.00
	Pemeliharaan Alat Inventaris Sekolah Vokasi 2024	178,780,000.00
	Pengadaan ATK Sekolah Vokasi 2024	300,240,000.00
	Biaya Cleaning Service Sekolah Vokasi 2024	705,000,000.00
3	Kampus Madiun	
	Pemeliharaan Inventaris (MADIUN)	48,025,000.00
	Pemeliharaan Gedung (MADIUN)	266,100,000.00
	Cleaning Servis (MADIUN)	186,000,000.00
	Pengadaan alat inventaris (MADIUN)	75,000,000.00
4	Kampus Magetan	
	Pemeliharaan Jaringan Kampus Magetan (MAGETAN)	36,900,000.00
	Inventaris Kampus MAGETAN	801,381,900.00
	Pengadaan ATK (MAGETAN)	30,164,200.00
	Promosi Kampus Magetan (MAGETAN)	55,170,000.00
	Perawatan Mobil (MAGETAN)	17,293,800.00
TOTAL		6,765,396,823.00

E. Informasi lainnya yang perlu disampaikan

Informasi lain terkait perolehan akreditasi Program Studi disekolah Vokasi hingga tahun 2023 seperti terlihat pada Tabel 10. Pada 2024 beberapa Programs Studi akan membuka Jenjang Sarjana terapan.

Tabel 10. Status Akreditasi Program Studi Diploma

No	Program Studi	Strata	Status
1	Usaha Perjalanan Wisata	D-3	B
2	Perpustakaan	D-3	B
3	Teknik Informatika	D-3	B
4	Kebidanan	D-3	A
5	Bahasa Inggris	D-3	B
6	Teknologi Hasil Pertanian	D-3	B
7	Farmasi	D-3	Unggul
8	Agribisnis	D-3	A
9	Komunikasi Terapan	D-3	A
10	Manajemen Perdagangan	D-3	A
11	Desain Komunikasi Visual	D-3	B
12	Manajemen Bisnis	D-3	Unggul
13	Manajemen Pemasaran	D-3	Unggul
14	Perpajakan	D-3	A
15	Akuntansi	D-3	A
16	Keuangan Dan Perbankan	D-3	A
17	Bahasa Mandarin	D-3	B
18	Teknik Mesin	D-3	B
19	Teknik Kimia	D-3	B
20	Teknik Sipil	D-3	B
21	Manajemen Administrasi	D-3	B
22	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	D-IV	B
23	Demografi Dan Pencatatan Sipil	D-IV	B
24	Budidaya Ternak	D-3	Baik
25	Keperawatan Anestesiologi	D-IV	-

IV. BAB III Penutup

RKAT 2024 disekolah Vokasi disusun bukan hanya merupakan kelengkapan administratif tata kelola institusi pendidikan tinggi, namun benar-benar harus dijadikan acuan dan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional tahun 2024. Selanjutnya, seluruh prodi dan unit kerja di SV UNS perlu menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau TOR berbasis pada target capaian yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga target IKU dan kontrak dekan sekolah vokasi kepada rektor tahun 2024 dapat tercapai.

Lampiran:

1. Detail rincian RKAT 2024 Sekolah Vokasi yang diambil dari Sireva.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dekan Sekolah Vokasi
Dengan
Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak
Jabatan : Dekan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.
Jabatan : Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surakarta, 30 Januari 2024

**Plt. Rektor
Universitas Sebelas Maret**

Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.

**Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret**

Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak

117

No	Nama Kegiatan	Alokasi			
A.	Anggaran RKAT	Rp. 14.340.117.370,00			
B.	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		15%	50%	85%	100%

Surakarta, 30 Januari 2024



Plt. Rektor
Universitas Sebelas Maret
Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.

117



Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret
Drs. Santoso Tri Hananto, M.Acc., Ak

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82,50
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40,50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	55,15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4,03
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5,50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	32
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,52
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

TAHUN 2024

A. Unit Kerja : Sekolah Vokasi

B. Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO)	Alokasi	Persentase
IKU001 Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	2.096.951.000	12,4%
IKU002 Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi	2.329.773.330	13,8%
IKU003 Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	105.600.000	0,6%
IKU004 Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	1.887.859.875	11,2%
IKU005 Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	271.545.800	1,6%
IKU006 Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	927.033.047	5,5%
IKU007 Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-basedproject) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	3.825.812.927	22,7%
IKU008 Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	402.625.500	2,4%
IKU009 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	34.050.000	0,2%
IKU010 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	4.773.960.324	28,3%
Total Ajuan	16.655.211.803	98,7%

C. Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
IKU001 Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	4.773.960.324

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
IK01 a. Mendapatkan pekerjaan yang layak	0
P01 Peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	910.835.000
P02 Peningkatan layanan karir mahasiswa dan alumni	489.917.000
P03 Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung karir mahasiswa	37.349.000
IK02 b. Lulusan berwirausaha	0
P04 Peningkatan jumlah lulusan yang berwirausaha	268.850.000
P05 Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung kewirausahaan	60.000.000
IK03 c. Lulusan melanjutkan studi S-2	0
P06 Peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2	0
IK04 d. Alumni Berpengaruh	0
P07 Peningkatan jumlah alumni yang berpengaruh	330.000.000
P08 Peningkatan jumlah partisipasi alumni dalam mendukung program kepemimpinan mahasiswa	0
IKU002 Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi	4.773.960.324
IK05 a. Mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus	0
P09 Peningkatan jumlah program studi dan mahasiswa kelas internasional	0
P10 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi independen bersertifikat	56.240.000
P11 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Kampus Mengajar	122.182.000
P12 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian MBKM	288.850.000
P13 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan	0
P14 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha	0
P15 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi/proyek independen	26.966.000
P16 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN MBKM/magang industri	789.300.330
P17 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara	0
P18 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional	0
P19 Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa nasional	0
P20 Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar ganda (double degree)	0
P21 Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar bersama (joint degree)	0
IK06 b. Pertukaran mahasiswa jangka pendek	0
P22 Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar jangka pendek	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
IK07 c. mahasiswa meraih prestasi	0
P23 Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa	9.000.000
P24 Peningkatan jumlah prestasi nasional mahasiswa	1.037.235.000
IKU003 Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	4.773.960.324
IK08 a. Dosen bertridharma di kampus lain	0
P25 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject	0
P26 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000	0
P27 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi luar negeri	0
P28 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri	0
P29 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri	0
P30 Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri dalam negeri	0
P31 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject	0
P32 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi luar negeri	0
P33 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri	0
P34 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri	0
P35 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi dalam negeri	0
P36 Peningkatan jumlah dosen yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject	0
P37 Peningkatan jumlah dosen yang membimbing thesis atau disertasi di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject	0
P38 Peningkatan jumlah dosen yang menguji thesis atau disertasi di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject	0
P39 Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi luar negeri	0
P40 Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi dalam negeri	0
IK09 b. Dosen bekerja sebagai praktisi	0
P41 Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000	38.448.000
P42 Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional	0
P43 Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional	67.152.000
IK10 c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P44 Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi	0
P45 Peningkatan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi	0
P46 Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.	0
P47 Peningkatan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.	0
IKU004 Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	4.773.960.324
IK11 a. Dosen tetap berkualifikasi S3	0
P48 Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject	0
P49 Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri	8.000.000
P50 Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri	0
IK12 b. Dosen tetap memiliki bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui	0
P51 Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri	12.692.000
P52 Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri	794.608.875
IK13 c. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dengan pengalaman di dunia kerja	0
P53 Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan FORBES 2000	0
P54 Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi internasional	11.000.000
P55 Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi nasional	1.061.559.000
P56 Peningkatan jumlah dosen berasal dari alumni berpengaruh	0
IK14 d. Persentase Dosen bergelar guru besar & IK15 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	0
P57 Peningkatan jumlah guru besar	0
IKU005 Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	4.773.960.324
IK16 b. Jumlah Sitasi	0
P68 Peningkatan jumlah total Sitasi per dosen	0
P69 Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Web of Science ber-impact factor	0
P70 Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus	0
P71 Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta	0
IK17 c. Luaran penelitian dan pengabdian rekognisi internasional dalam bentuk buku	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P72 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk buku oleh tenaga pendidik/kependidikan UNS	0
P73 Peningkatan jumlah buku/book chapter tingkat internasional terindeks Scopus	0
P74 Peningkatan jumlah buku/book chapter tingkat internasional tidak terindeks Scopus	0
P75 Peningkatan jumlah buku/book chapter tingkat internasional tidak terindeks Scopus	0
IK18 d. Jurnal Terbitan UNS	0
P76 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks lembaga bereputasi nasional dan global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho)	0
P77 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks Scopus dari jurnal terakreditasi SINTA	0
P78 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks WOS dari jurnal terakreditasi SINTA	0
P79 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 1-2 dari jurnal terakreditasi SINTA 3-6	7.660.000
P80 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 3-4 dari jurnal terakreditasi SINTA 5-6	0
P81 Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 5-6 dari jurnal tidak terakreditasi	0
IK19 e. Luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah populer di media massa	0
P82 Peningkatan jumlah tulisan staff UNS pada media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial	0
P83 Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia	0
P84 Peningkatan publikasi kegiatan civitas akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia	0
P85 Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat internasional	0
P86 Peningkatan jumlah publikasi kegiatan civitas akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat internasional	0
IK20 f. Konferensi yang diselenggarakan UNS	0
P88 Peningkatan jumlah konferensi nasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional Sinta atau prosiding ber-ISSN	6.000.000
P89 Peningkatan jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi prosiding terindeks Scopus	37.150.000
P90 Peningkatan jumlah konferensi internasional yang menghasilkan publikasi artikel pada jurnal special issue terindeks Scopus	0
IK21 g. Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah /industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	0
P91 Peningkatan jumlah produk inovasi yang dihasilkan	9.400.000
P92 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten	0
P93 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten sederhana	0
P94 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk merek	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P95 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain industri	0
P96 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desain tata letak sirkuit terpadu	0
P97 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk rahasia dagang	0
P98 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk varietas tanaman	0
P99 Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk hak cipta	142.101.800
IK22 h. Data Academic peer list QS	0
P100 Peningkatan jumlah akademisi internasional yang menjadi peer list UNS dalam pemeringkatan QS WUR	0
IK23 i. Proposal peneltian dan pengabdian masyarakat	0
P101 Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat nasional	0
P102 Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat internasional	1.800.000
P103 Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional	0
P104 Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional	0
IK24 j. Pendapatan institusi	0
P105 Peningkatan jumlah pemasukan dari biaya pendidikan	0
P106 Peningkatan jumlah pemasukan dari dana hibah	0
P107 Peningkatan jumlah pemasukan dari sponsorship kegiatan	0
IK25 k. Pendapatan dana riset	0
P108 Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari kemendikbudristek	0
P109 Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari kemendikbudristek	0
P110 Peningkatan jumlah usulan hibah riset nasional non Kemendikbudristek	0
P111 Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset nasional non Kemendikbudristek	0
P112 Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri	0
P113 Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri	0
P114 Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari lembaga lain luar universitas	0
P115 Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas	0
IK26 l. Pendapatan Kerjasama Industri	0
P116 Peningkatan jumlah pemasukan dari kerjasama industri	5.900.000
IK27 m. Unit usaha	0
P117 Pengembangan unit usaha	0
P118 Pengembangan unit usaha di tingkat universitas	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P119 Pengembangan unit usaha di tingkat unit kerja	0
IK28 n. Jumlah Dana abadi	0
P120 Peningkatan jumlah dana abadi setiap tahun	0
IKU006 Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	4.773.960.324
IK29 a. Jumlah program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (THE Survei reputasi penelitian)	0
P121 Peningkatan jumlah proposal penelitian hibah internasional yang diajukan oleh program studi	0
P122 Peningkatan jumlah mata kuliah team teaching dengan mitra luar negeri	0
P123 Peningkatan jumlah kurikulum bersama antara prodi dengan mitra luar negeri	39.788.000
P124 Peningkatan jumlah pembelajaran dengan dosen tamu dari insitusi berkelas dunia	44.550.000
P125 Peningkatan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra QS100 (WUR dan by subject)	0
P126 Peningkatan Indeks kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan	18.780.000
P127 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat internasional	0
P128 Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	134.813.000
P129 Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	0
P130 Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Organisasi nirlaba kelas dunia yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	0
P131 Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	407.680.000
P132 Peningkatan jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri atau organisasi multilateral yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan kriteria IKU	70.882.000
IK30 b. Kolaborasi Internasional	0
P133 Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional	54.560.000
P134 Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	9.840.000
P135 Peningkatan jumlah kerjasama dengan individu, Komunitas akademik, Komunitas profesional dalam maupun luar negeri	68.314.000
P136 Pemeliharaan kerjasama luar negeri	9.600.000
IK31 c. Visibilitas Website	0
P137 Diseminasi kegiatan prodi pada website mitra luar negeri	0
P138 Peningkatan jumlah pengunjung online website perpustakaan atau ruang baca fakultas dalam tahun berjalan	0
P139 Peningkatan jumlah konten website yang telah update dan berbahasa inggris	68.226.047

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
IKU007 Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-basedproject) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	4.773.960.324
IK32 a. Input mahasiswa yang berkualitas	0
P140 Peningkatan kualitas input mahasiswa	57.791.000
IK33 b. Modul pembelajaran yang berkualitas	0
P141 Peningkatan jumlah buku/modul berbasis kasus riil yang ditulis bersama mitra industri	115.932.500
IK34 c. Teaching industry yang berkualitas	0
P142 Pengembangan teaching industry di setiap unit	0
IK35 d. Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus	0
P143 Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus	122.875.000
IK36 e. Mata kuliah yang menggunakan metode project based learning	0
P144 Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode project based learning	67.950.000
IK37 f. Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	0
P145 Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode MOOC	0
IK38 g. Fasilitas laboratorium	0
P146 Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	3.431.264.427
IK39 h. Fasilitas berbasis ICT	0
P147 Peningkatan fasilitas berbasis ICT	30.000.000
IKU008 Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	4.773.960.324
IK40 a. Jumlah program Studi terakreditasi Internasional	0
P148 Peningkatan kualitas program studi berstandar internasional	22.344.000
IK41 b. Jumlah program Studi terakreditasi A (Unggul)	0
P149 Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul)	92.450.000
P150 Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A)	44.835.000
P151 Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh BAN-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)	55.256.000
P152 Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul)	142.064.000
P153 Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A)	144.550.000

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P154 Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasi pada tahun berjalan oleh LAM-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)	71.560.000
IK42 c. Rasio dosen per mahasiswa	0
P155 Rekrutmen dosen	0
IK43 d. Rasio mahasiswa program doktor per mahasiswa program sarjana	0
P156 Peningkatan jumlah mahasiswa doktor	0
IK44 e. Rasio alumni program S-3 yang diangkat menjadi staff	0
P157 Peningkatan kualitas mahasiswa program doktor	0
IK45 f. Proporsi mahasiswa internasional degree dan non-degree	0
P158 Peningkatan jumlah mahasiswa asing baru	0
P159 Peningkatan jumlah international summer courses	0
P160 Peningkatan jumlah kelas online yang ditawarkan dalam platform global	0
IK46 g. Dosen internasional dan inbound	0
P161 Peningkatan jumlah dosen berkewarganegaraan asing	0
P162 Peningkatan jumlah dosen dari institusi luar negeri yang berkegiatan pengajaran/ penelitian/ pengabdian di UNS	48.066.500
IK47 h. Prodi yang menyelenggarakan double/joint degree/kelas internasional	0
P163 Pengembangan double/joint degree program/kelas internasional diploma	0
P164 Pengembangan double/joint degree/kelas internasional program sarjana	0
P165 Pengembangan double/joint degree/kelas internasional program pascasarjana (S2/S3)	0
IK48 i. Dampak Sosial dan Keberlanjutan	0
P166 Peningkatan jumlah kebijakan terkait 16 SDG	0
P167 Peningkatan wesbite yang memuat kebijakan UNS terkait 16 SDG	0
P168 Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi bertema salah satu dari 16 SDG	0
P169 Peningkatan jumlah publikasi di jurnal terindeks Sinta bertema salah satu dari 16 SDG	0
P170 Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat bertema salah satu dari 16 SDG	0
P171 Peningkatan kolaborasi bersama petani dan UMKM	0
P172 Peningkatan jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di UNS	0
P173 Peningkatan jumlah mobil dinas listrik	0
P174 Peningkatan jumlah mobil dan motor listrik mahasiswa dan dosen	0
P175 Penurunan emisi karbon	0

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
P176 Penghematan penggunaan listrik	0
P177 Penghematan penggunaan air	0
P178 Peningkatan jumlah barang yang dapat didaur ulang	0
P179 Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan umum, kesehatan mental, kesehatan reproduksi	0
P180 Peningkatan jumlah alumni yang bekerja di instansi pemerintahan dan NGO	0
P181 Peningkatan jumlah matakuliah yang bertema salah satu dari 16 SDG	0
P182 Peningkatan jumlah kebijakan terkait etik	0
P183 Peningkatan website yang memuat kebijakan UNS terkait etik	0
P184 Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti organisasi sustainable group (u7, ISCN, HESI, IARU, International Universities Climate Alliance)	0
P185 Peningkatan program kepedulian sosial dan lingkungan UNS	0
P186 Peningkatan jumlah unit, staff, UKM yang mengurus satu dari 16 SDG	0
IKU009 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	4.773.960.324
IK49 Manajemen Perubahan	0
P187 Peningkatan jumlah unit kerja yang mempunyai tim untuk melakukan pembangunan Zona Integritas, dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM	0
IK50 Penataan Tata Laksana	0
P188 Jumlah unit kerja yang telah memiliki SOP lengkap, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), kebijakan tentang keterbukaan informasi publik	0
IK51 Penataan Sistem Manajemen SDM	0
P189 Peningkatan kualitas analisis jabatan dan training need analysis	0
IK52 Penguatan Akuntabilitas	0
P190 Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan laporan kinerja	0
P191 Peningkatan kualitas dokumen perencanaan	0
P192 Peningkatan kualitas dokumen laporan kinerja	0
P193 Peningkatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	0
IK53 Penguatan Pengawasan	0
P194 Peningkatan jumlah unit kerja yang telah melakukan pengendalian gratifikasi, whistle blowing system, penanganan benturan kepentingan dan sistem pengaduan masyarakat	0
IK54 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	0
P195 Peningkatan Jumlah unit kerja yang telah standar pelayanan dan telah dimaklumkan, mempunyai pengelola pengaduan dan konsultasi layanan dan mempunyai laporan survei kepuasan layanan	34.050.000

Indikator Kinerja Utama (IKU-KRO), Indikator Kinerja (IK-RO) dan Kegiatan (K-Komponen)	Alokasi
IKU010 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	4.773.960.324
IK55 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	0
P196 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan	157.800.000
IK56 Indeks kepuasan pegawai	0
P197 Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	3.600.000
IK57 Indeks kepuasan unit	0
P198 Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga	982.349.800
P199 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset	3.630.210.524
Total Ajuan	47.739.603.240

D. Rincian Alokasi Anggaran Berdasarkan Kelompok Belanja

Kode Belanja	Alokasi
51030213 Beban Pelatihan dan Sertifikasi	3.400.397.505
12030103 Peralatan dan Mesin	3.309.446.003
51020101 Beban Honorarium Non Pegawai	1.838.650.000
11060101 Persediaan Barang Operasional Kantor	1.582.944.524
51040101 Beban Perjalanan Dinas Pegawai-DN	1.509.948.000
XXXXXX04 Pengalihan Anggaran	1.052.566.000
51030214 Beban Jasa Kebersihan	895.200.000
51050102 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	608.100.000
12030102 Gedung dan Bangunan	356.279.424
51040103 Beban Perjalanan Dinas Non Pegawai-DN	354.061.000
51030403 Beban Program Kemahasiswaan	332.650.000
51030205 Beban Iklan dan Promosi	290.535.047
51050101 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	260.098.800
51030303 Beban Sewa Kendaraan dan Alat Angkutan	242.225.000
51030104 Beban Barang Habis Pakai Kegiatan Lainnya	211.870.000
51030210 Beban Penggandaan dan Percetakan	170.318.000
51030305 Beban Sewa Properti Kegiatan	146.100.000
51030103 Beban Bahan Bakar Minyak (BBM)	100.170.000
51040104 Beban Perjalanan Dinas Non Pegawai-LN	59.216.500

Kode Belanja	Alokasi
51030212 Beban Paket Meeting	56.940.000
51030102 Beban Barang Habis Pakai Kegiatan - Konsumsi	40.500.000
51120101 Beban Uang duka wafat	35.000.000
51010402 Beban Uang Harian Paket Meeting	11.350.000
51030206 Beban Langganan Domain dan Web Hosting	4.000.000
51030202 Beban Telepon	3.000.000
51020103 Beban Uang Harian Paket Meeting	950.000
51120109 Beban lainnya	696.000
51030209 Beban Pengiriman Barang dan Dokumen	500.000
Total Ajuan	16.873.711.803



SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Kolonel Sutarto 150 K, Jebres, Surakarta
0271-664126
2024